

PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG VAKSIN COVID-19 DI PUSKESMAS LOMPE NTODEA KECAMATAN PARIGI BARAT KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Nuraini¹, Sitti Fajrah², Jumain³

Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu

Abstrak

Vaksin COVID 19 merupakan salah satu terobosan pemerintah Indonesia untuk menangani COVID 19. Tujuan dari vaksinasi COVID 19 adalah untuk mengurangi penyebaran, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh COVID 19. Hasil wawancara awal pada tujuh orang, tiga orang tidak mengetahui pengertian, manfaat, jenis-jenis serta kandungan yang ada pada vaksin COVID 19 dan mengatakan tidak bersedia untuk di vaksin dosis ketiga dikarenakan takut akan gejala yang timbul setelah vaksin COVID 19. Tujuan dari penelitian ini diketahuinya pengetahuan dan sikap masyarakat tentang vaksin COVID 19 di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap masyarakat tentang vaksin COVID 19. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Lemeshow*.

Hasil penelitian 94 responden, pengetahuan baik sebanyak 40.4%, pengetahuan cukup sebanyak 36.2%, dan pengetahuan kurang sebanyak 23.4%. Sikap baik sebanyak 68.1%, sikap cukup sebanyak 28.7%, dan sikap kurang sebanyak 3.2%.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu diketahuinya pengetahuan dan sikap masyarakat tentang vaksin COVID 19 di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong sebagian besar memiliki kategori baik. Saran dari penelitian ini diharapkan bagi petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Lompe Ntodea memberikan edukasi kepada masyarakat yang melakukan vaksinasi tentang gejala normal yang timbul setelah vaksin sehingga masyarakat tidak takut dan mau melakukan vaksinasi sampai dosis lengkap.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Vaksin COVID 19.

Pendahuluan

Munculnya pandemi COVID 19 berawal dari kota Wuhan, China Pada bulan Desember 2019. *World Health Organization* (WHO) menyatakan kejadian pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui di Wuhan, Provinsi Hubei, China sebagai jenis baru penyakit Coronavirus, COVID 19 (Direktoral Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020). Penyakit COVID 19 menyerang sistem pernafasan dan memiliki intensitas penularan yang sangat cepat dan meluas dan tidak sedikit telah menelan banyak korban jiwa. (Kemenkes, 2020). Badan Kesehatan Dunia atau WHO menyatakan COVID 19 sebagai *Public Health Emergency Of International concern* (PHEIC) atau Kegawatdaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) dan sampai pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID 19 sebagai pandemi (Hulu, 2020).

Berdasarkan data pada tanggal 23 Mei 2022 tercatat jumlah kasus konfirmasi COVID 19 di Dunia menembus angka 521.920.560 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 6.274.323 yang tersebar di 237 negara dan wilayah teritorial. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkonfirmasi COVID 19. Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi COVID 19. Berawal dari jumlah kasus tersebut jumlah kasus terkonfirmasi COVID 19 bertambah setiap harinya, sampai dengan 23 Mei 2022, tercatat 6.052.764 kasus dengan jumlah kematian sebesar 156.534 kasus. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, kasus COVID 19 terkonfirmasi positif pertanggal 23 Mei 2022 sebanyak 60796 kasus, dengan jumlah kesembuhan sebanyak 59057 dan 1.723 kasus kematian (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2022).

Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan wabah virus COVID 19 sebagai bencana nasional. penetapan ini dilakukan lewat penerbitan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID 19) sebagai bencana nasional (Haqkida Kancana, Dkk, 2020). Kondisi ini memberikan dampak langsung kepada jutaan bahkan seluruh masyarakat dunia, sebagai akibat dari diberlakukannya protokol kesehatan yang harus ditetapkan pada seluruh aspek kegiatan, mulai dari pembatasan sosial hingga *lockdown* totalsehingga menghambat seluruh kegiatan masyarakat. Jika penyebaran virus tidak dikendalikan secara efektif, COVID 19 dapat menjadi tantangan besar bagi sistem kesehatan dunia dan berdampak besar pada ekonomi global (Rachman and Pramana, 2020).

Diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang meremehkan virus COVID 19 dan tidak menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan yang dibuat oleh pemerintah, sehingga resiko penularan COVID 19 semakin meningkat. Oleh sebab itu, tidak hanya perlu dilakukan intervensi dalam pelaksanaan prosedur kesehatan, tetapi juga perlu segera dilakukan tindakan intervensi lain yang efektif untuk memutus penyebaran penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Presiden Republik Indonesia (RI) membentuk tim nasional untuk mempercepat pengembangan vaksin COVID 19. Keputusan Presiden No. 18/2020 yang dikeluarkan pada 3 september 2020 mengatur pembentukan tim pengembangan vaksin COVID 19 di bawah pengawasan Menteri Perekonomian. Selain itu, Departemen Riset dan Teknologi bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Presiden tentang pekerjaan sehari-hari tim. 6 Oktober 2020, Presiden menandatangani dan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang pengadaan vaksin dan implementasi rencana vaksin dalam menanggapi pandemi COVID 19. Perpres menetapkan bahwa pemerintah akan mempersiapkan pengadaan dan distribusi vaksin serta pelaksanaan vaksin (Kemenkes, 2020).

Pada tanggal 8 Juni 2022 capaian vaksin COVID 19 di dunia tercatat 11,9 Milyar Dosis telah diberikan dengan jumlah data vaksinasi lengkap sebanyak 4,77 Milyar (*Our World In Data*, 2022). Di Indonesia pada tanggal 23 Mei 2022 capaian vaksin COVID 19 dosis satu berjumlah 199.917.330 dosis, dosis dua berjumlah 166.911.457 dosis, dan dosis tiga berjumlah 44.273.456 dosis dari 208.265.720 target sasaran vaksin (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2022).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pertanggal 10 Juni 2022 capaian vaksin COVID 19 dosis satu berjumlah 1.869.223, dosis dua berjumlah 1.254.334 dosis, dan dosis tiga berjumlah 198.915 dosis dari 2.135.907 target sasaran vaksin. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong pertanggal 31 Desember 2021 data capaian vaksin COVID 19 dosis satu berjumlah 236.600, dosis dua berjumlah 126.716, dan dosis tiga berjumlah 1.340 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022 Data capaian vaksin COVID 19 dosis satu berjumlah 254.474 dosis, dosis dua berjumlah 167.720 dan dosis tiga 27.556 dari 323.117 target sasaran vaksin. Data vaksin COVID 19 di Puskesmas Lompe Ntodea dengan target 7.626 orang, tercatat pertanggal 28 Maret 2022 capaian vaksinasi dosis satu sebanyak 6.297 dosis, dosis dua sebanyak 4.263 dosis, dan dosis tiga sebanyak 119 dosis. Dari data tersebut terlihat bahwa target pelaksanaan vaksin COVID 19 di Puskesmas Lompe Ntodea belum tercapai sepenuhnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang diteliti. Tujuan menggunakan metode ini yaitu untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010).

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2014). Berdasarkan uraian tersebut maka, populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang datang berkunjung di Puskesmas Lompe Ntodea.

Sampel adalah sebagian dari populasi (Keseluruhan objek) yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah masyarakat yang berkunjung di Puskesmas Lompe Ntodea yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Lemeshow* (1997), hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul -Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Vaksin COVID 19 Di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutongl yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 sampai dengan 23 Agustus 2022 didapatkan hasil dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Deskripsi hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, menurut Departemen Kesehatan RI (2009) yaitu : Remaja Akhir (17-25 tahun), Dewasa Awal (26-35 tahun), Dewasa Akhir (36-45 tahun), Lansia Awal (46-55 tahun), Lansia Akhir (56-65 tahun).

Untuk memperoleh distribusi karakteristik responden menurut usia dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Menurut Usia di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

No.	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	17-25 tahun	20	21,3
2	26-35 tahun	17	18,1
3	36-45 tahun	39	41,5
4	46-55 tahun	15	15,9
5	56-65 tahun	3	3,2
Total		94	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabell menunjukkan bahwa responden terbanyak berusia 36-45 tahun (41,5%) dan responden terkecil berusia 56-65 tahun (3,2%).

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Kategori yang digunakan untuk mengukur jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan. Untuk memperoleh distribusi karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	36	38,3
2	Perempuan	58	61,7
Total		94	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 94 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 61.7% dan yang sedikit adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38.3%.

3. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Menurut UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tetang sistem pendidikan nasional, pendidikan dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMA/SMK/MA), dan pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana, Magister). Dalam penelitian ini ada 5 pendidikan yaitu SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana. Untuk memperoleh distribusi karakteristik responden menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	11	11,7
2	SMP	17	18,1
3	SMA	53	56,4
4	Diploma	5	5,3
5	Sarjana	8	8,5
Total		94	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 94 responden pendidikan terbanyak yaitu SMA sebanyak 56.4% dan yang paling sedikit yaitu Diploma sebanyak 5.3%.

B. Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Kategori pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik jika skor jawaban responden 76-100%, cukup jika skor jawaban responden 56-75%, kurang jika skor jawaban <56%. Untuk melihat pengetahuan masyarakat tentang vaksin COVID 19 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin COVID 19 di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	38	40,4
2	Cukup	34	36,2
3	Kurang	23	23,4
Total		94	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 94 responden sebagian besar pengetahuan responden baik sebanyak 40.4% dan yang paling sedikit yaitu pengetahuan kurang sebanyak 23.4%.

2. Sikap

Kategori sikap dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik jika skor jawaban responden 76-100%, cukup jika skor jawaban responden 56-75%, kurang jika skor jawaban <56%. Untuk melihat sikap remaja tentang vaksin COVID 19 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Tentang Vaksin COVID 19 di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong

No.	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	64	68,1
2	Cukup	27	28,7
3	Kurang	3	3,2
Total		94	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 94 responden lebih banyak memiliki sikap baik yaitu sebanyak 68.1% dan yang paling sedikit yaitu memiliki sikap kurang sebanyak 3.2%.

Pembahasan

A. Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin COVID 19 Di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

Hasil analisis univariat dari 94 responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 40.4%, pengetahuan cukup sebanyak 36.2%, dan pengetahuan kurang sebanyak 23.4%.

Asumsi peneliti, sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan baik karena masyarakat sudah mengetahui atau memahami bahwa vaksinasi adalah penyuntikan zat tertentu kedalam tubuh untuk mencegah penyakit tertentu, vaksin COVID 19 mengandung antibodi, selain itu tahu jenis-jenis vaksin COVID 19 yang digunakan di Indonesia dan mengetahui bahwa vaksinasi COVID 19 merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menangani pandemi COVID 19. Karakteristik responden menurut usia lebih banyak berusia 36-45 tahun menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori baik dan karakteristik responden menurut pendidikan lebih banyak yaitu SMA menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori baik.

Pengetahuan yang cukup karena masyarakat kurang memahami bahwa vaksin dan imunisasi merupakan hal yang berbeda, vaksin COVID 19 mengandung virus atau bakteri yang dilemahkan dan kurang memahami bahwa ada tiga tahapan pemberian vaksin COVID 19 yang ada di Indonesia. Karakteristik responden menurut usia lebih banyak berusia 36-45 tahun menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori cukup dan karakteristik responden menurut pendidikan lebih banyak yaitu SMA menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori cukup.

Pengetahuan yang kurang karena masyarakat belum mengetahui bahwa vaksin COVID 19 hanya diberikan kepada seseorang yang dalam keadaan sehat, beberapa jenis vaksin juga bisa diberikan dengan meneteskannya kedalam mulut contohnya vaksin polio, dan belum mengetahui bahwa setelah melakukan vaksin COVID 19 tidak menjamin seseorang akan terbebas dari COVID 19 tetapi harus juga melakukan kegiatan 5M yang merupakan upaya

pemerintah lainnya dalam menangani kasus COVID 19. Karakteristik responden menurut usia lebih banyak berusia 26- 35 tahun menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori kurang dan Karakteristik responden menurut pendidikan yang menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori kurang yaitu SMP.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan penglihatan, pengetahuan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor umur dan pendidikan. Jadi, dengan bertambahnya usia seseorang dan ditambah dengan tingginya pendidikan seseorang maka pengetahuan dan pola pikir yang dimiliki semakin bertambah dan semakin baik pula peluang dalam memahami dan mengetahui sesuatu dengan benar.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riris, E (2021) Tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Vaksinasi COVID 19 Di Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematang Siantar Sumatera Utara, mendapatkan hasil bahwa pengetahuan dengan kategori sangat baik sebesar 63.46% dan kategori kurang baik sebesar 1.92%.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika, K, Dkk (2021) tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Masyarakat Dalam Menerima Vaksin COVID 19 Di Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung, mendapatkan hasil bahwa pengetahuan tinggi sebanyak 54% dan rendah sebanyak 46%.

B. Sikap Masyarakat Tentang Vaksin COVID 19 Di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong.

Hasil analisis univariat dari 94 responden memiliki sikap baik sebanyak 68.1%, sikap cukup sebanyak 28.7%, dan sikap kurang sebanyak 3.2%.

Asumsi peneliti, sikap masyarakat tentang vaksin COVID 19 lebih besar yang bersikap baik karena masyarakat sudah mengetahui atau memahami bahwa ikut berpartisipasi serta mengajak orang-orang terdekat dalam kegiatan vaksinasi COVID 19 merupakan salah satu bentuk dukungan masyarakat pada program pemerintah dalam penanganan pandemi COVID 19 serta mencari info lebih lanjut tentang vaksin Apabila ada yang belum diketahui dan dipahami. Karakteristik responden menurut usia

lebih banyak berusia 36-45 tahun menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori baik dan Karakteristik responden menurut pendidikan lebih banyak yaitu SMA menjawab pertanyaan lebih banyak dengan kategori baik.

Sikap masyarakat cukup tentang vaksin COVID 19 karena masyarakat kurang mengetahui bahwa vaksin COVID 19 efektif untuk mencegah infeksi virus COVID 19, vaksin COVID 19 halal dan kurang memahami manfaat vaksin COVID 19. Karakteristik responden menurut usia lebih banyak berusia 36 -45 tahun menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori cukup dan Karakteristik responden menurut pendidikan lebih banyak yaitu SMA menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori cukup.

Sikap masyarakat yang kurang karena masyarakat belum tahu bahwa semua jenis vaksin COVID 19 memiliki manfaat yang sama yaitu untuk mencegah virus COVID 19, serta gejala yang ditimbulkan setelah melakukan penyuntikan vaksin COVID 19 merupakan hal yang normal dan tidak menimbulkan efek samping yang serius dan belum mengetahui bahwa sebaiknya berkonsultasi dengan tenaga kesehatan terkait pengambilan keputusan untuk melakukan ataupun tidak melakukan vaksinasi COVID 19. Karakteristik responden menurut usia lebih banyak berusia 26-35 tahun menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori kurang dan Karakteristik responden menurut pendidikan yang menjawab pernyataan lebih banyak dengan kategori kurang yaitu SD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap suatu objek, sikap juga didukung oleh pengetahuan dan pengalaman seseorang. Bisa dilihat dengan bertambahnya usia dan ditambah dengan tingginya pendidikan seseorang maka semakin baik pula seseorang dalam bersikap. Dan pendapat dari Notoatmodjo (2012), yaitu suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*Over Behavior*). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas, juga diperlukan faktor dukungan serta motivasi dari pihak lain..

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riris, E (2021) Tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Vaksinasi COVID 19 Di Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematang Siantar Sumatera Utara, mendapatkan hasil bahwa sikap dengan kategori baik sebesar 86.53% dan kategori kurang baik sebesar 0%.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin COVID 19 Di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong sebagian besar baik.

Sikap Masyarakat Tentang Vaksin COVID 19 Di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong lebih banyak bersikap baik.

Saran bagi Puskesmas Lompe Ntodea diharapkan bagi petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Lompe Ntodea memberikan edukasi kepada masyarakat yang datang untuk melakukan vaksinasi COVID 19 tentang gejala normal yang ditimbulkan setelah vaksin sehingga masyarakat tidak merasa takut dan mau melakukan vaksinasi COVID 19 sampai dengan dosis lengkap serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat, kandungan, jenis-jenis serta pentingnya vaksin COVID 19 Sehingga pengetahuan atau pemahaman masyarakat semakin bertambah, sehingga capaian vaksin COVID 19 akan meningkat.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian metode yang sama maupun berbeda, ditempat yang sama atau di tempat yang lain dalam jumlah sampel lebih luas. Serta dapat mengembangkan penelitian ini sampai dengan analisis multivariat.

Daftar Pustaka

- Argista, Z. L., & Sitorus, R. J. (2021). *Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin COVID 19 di Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Agung R.W. 2021. *Pengetahuan Dan Sikap Kepala Keluarga Tetang 5M Dalam Pencegahan COVID 19 Di Desa Lengkeka Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso*. Skripsi Kesehatan Masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu.
- Azwar, Saifuddin, 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Astrid. N, Ramadhani. N.R. 2021. *Webinar Vaksinasi COVID 19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat*. Stikes Indonesia Maju
- Ana. F, Fathul. H. 2021. *Pendekatan Sosio-Cultural Dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID 19 Di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Al-metwali, Basma Zuheir, Zahraa Adel Al-Alag Pharm, Ali Azeez Al-Jumaili, and B. S. (2021) 'Exploring the acceptance of COVID 19 vaccine among healthcare workers and general population using health belief model', (April), pp. 1–11. doi: 10.1111/jep.13581.
- Biasio, L. R. et al. (2020) 'Assessing COVID 19 vaccine literacy : a preliminary online survey Assessing COVID 19 vaccine literacy : a preliminary online survey', *Human Vaccines & Immunotherapeutics*. Taylor & Francis, 00(00), pp. 1–9. doi: 10.1080/21645515.2020.1829315.
- Biananda, B. (2021) *Waspadaai efek samping vaksin COVID 19 yang berlangsung lama*, *Sehat Kontan.co.id*, May. Available at: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/waspadaai-efek-samping-vaksin-COVID-19yang-berlangsung-lama-1>.
- Covid-19 Komite Penanganan (2020) *2310_Buku Saku Infovaksin V3, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional*.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020) *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah . 2 0 2 2 . <https://dinkes.sultengprov.go.id/category/covid-19/>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong. 2022. *Data Vaksin COVID 19*
- Donsu, Jenita DT. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pres.
- Fitriani, N.L., Andryani, S., 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 tahun) Tentang Makanan Jajanan di SD Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015*. J. Pendidik. KEPERAWATAN Indonesia.

Hardianto, A. W. (2019) *Analisis Stimulus-Organisme-Response Model Terhadap — Dove Campaign For Real Beauty || 2004 – 2017*, *Jurnal Transaksi*, 11(1), pp. 65–79.

Hulu, S. (2020) *Analisa Efek Covid-19 Terhadap Dimensi Manusia*.

Haqkida Kancana, Dauri, Rahmatianur U, Nisa N.W, Dewi R.J., 2020, *Bentuk Tanggung Jawab Negara Menghadapi Covid-19 Dalam Perspektif Otonomi Daerah (Telaah Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar)*, *Supremasi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum, & Pengajarannya* 15: 87-100, 89.

Inda Premordia, Agus Maulana, F. D. (2008) *Studi Eksperimentasl Pengaruh Pencitraan Visual Iklan Label Desainer Terhadap Sikap Menyukai Iklan dan Niat Beli*, *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 5(2).

Kartika. K, Suryati. I, Paradisa. L. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Masyarakat Dalam Menerima Vaksin COVID 19 Di Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung*.

Kemendes (2020b) *Situasi terkini perkembangan NOVEL CORONAVIRUS (COVID-19) Data dilaporkan sampai 29 Juni 2020*. Available at: https://infeksiemerging.kemdes.go.id/downloads/?dl_cat=5&dl_page=3#.XzEGJOcxXIU

Kemendes (2020a) *Kesiapan Kemendes Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-nCoV)*.

Kemendes (2020b) *Situasi terkini perkembangan NOVEL CORONAVIRUS (COVID-19) Data dilaporkan sampai 29 Juni 2020*. Available at: https://infeksiemerging.kemdes.go.id/downloads/?dl_cat=5&dl_page=3#.XzEGJOcxXIU